

**KORELASI ANTARA PRESTASI HASIL BELAJAR SENI MUSIK DAN
SENI RUPA SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP
NEGERI 14 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh :

DIMAS RIFAN ARUMBINANG

09208244010

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Prestasi Hasil Belajar Seni Musik dan Seni Rupa Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta*, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handovo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II,

Drs. Sritanto, M.Pd
NIP. 19630917 198903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Prestasi Hasil Belajar Seni Musik dan Seni Rupa Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta*, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Ketua Penguji		16/04 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		15-04-14
Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.	Penguji Utama		15-04-14
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji Pendamping		15-04-14

Yogyakarta, 16 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Dimas Rifan Arumbinang**
NIM : 09208244010
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penelitian karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Maret 2014

Peneliti,



Dimas Rifan Arumbinang

MOTTO

“Jika Anda ingin mengetahui kedalaman agama seseorang, janganlah lihat dari betapa banyaknya ia shalat dan puasa, melainkan lihatlah bagaimana ia memperlakukan orang lain”
(Imam Ja’far ash-shadiq ra)

"Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan."
(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Berbuatlah dengan hati, tidak berbuat sesuka hati.”
(peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Kepada Allah SWT. yang telah memberikan nafas dan cinta kepada hamba-Nya, karya sederhana ini kupersembahkan teristimewa untuk:

1. Bapak dan ibu saya (Djoko Hartoyo dan Suginem) yang senantiasa mencurahkan rasa sayang dan cinta kasih kepada saya.
2. Kakak saya (Dedy, Deky, Dony, Surya, Andi, Ita, Titok, Lia) yang sangat saya sayangi.
3. Segenap keluarga Trah Arung Binang yang telah memberikan motivasi dan doa yang tulus kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Seni Musik atas ilmu yang luar biasa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Drs. Sritanto, M.Pd sebagai pembimbing 2 yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta Tyas Ismullah, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian. Guru mata pelajaran Seni Budaya Retno Ariningtyas, S.Pd yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian. Siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada sahabat-sahabat saya (Rizca, Novi, Desy, Dadang, Novan, Bagus, Arif, Oge, Deka, Mita, Beni, Reza, Galas, Jangkung, Imam, boby, sany) serta teman-teman PSM 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu, terima kasih atas dukungan moral dan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Maret 2014

Peneliti,

Dimas Rifan Arumbinang

NIM. 09208244010

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Korelasi.....	8
2. Pengertian Belajar.....	9
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	10
4. Pengertian Seni.....	14

5. Pengertian Budaya.....	16
6. Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik.....	17
7. Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Pengajuan Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	24
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Populasi Penelitian.....	25
E. Instrument Penelitian.....	25
F. Uji Coba Instrumen.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
1. Analisis Deskriptif.....	26
2. Uji Persyaratan Analisis.....	27
3. Pengajuan Hipotesis.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
2. Deskripsi Penelitian.....	31
3. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	38
4. Pengajuan Hipotesis.....	40
B. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	46
B. Implikasi.....	46
C. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA.....	48
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

TABEL

Tabel 1	: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik	32
Tabel 2	: Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik	34
Tabel 3	: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa	35
Tabel 4	: Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa	37
Tabel 5	: Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 6	: Hasil Uji Linieritas	40
Tabel 7	: Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Diagram Hubungan Antara Variabel X dengan Variabel Y.....	25
Gambar 2	: Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik	33
Gambar 3	: Pie Chart Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik	34
Gambar 4	: Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa.....	36
Gambar 5	: Pie Chart Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Penelitian	50
Lampiran 2	: Perhitungan Kelas Interval	63
Lampiran 3	: Rumus Perhitungan Kategorisasi	65
Lampiran 4	: Hasil Uji Kategorisasi	67
Lampiran 5	: Hasil Uji Normalitas	69
Lampiran 6	: Hasil Uji Linieritas	70
Lampiran 7	: Hasil Uji Deskriptif	71
Lampiran 8	: Hasil Uji Korelasi	72
Lampiran 9	: Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Lampiran 10	: Surat Ijin Penelitian	74

KORELASI ANTARA PRESTASI HASIL BELAJAR SENI MUSIK DAN SENI RUPA SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

**Oleh Dimas Rifan Arumbinang
NIM 09208244010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang pandai dalam bermusik juga mempunyai kualitas menggambar atau melukis yang baik namun hubungan keduanya belum diketahui.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 14 Yogyakarta 2013-2014 berjumlah 136 siswa terdiri dari 63 siswa laki-laki dan 73 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian tidak diadakan uji validitas dan reliabilitas, dikarenakan data penelitian diperoleh dari dokumen nilai mata pelajaran seni musik dan seni rupa. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,626 > 0,175$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,392; nilai tersebut memiliki arti bahwa 39,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang rupa dapat diterangkan oleh prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Seni Musik, Seni Rupa, Prestasi Belajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring arus perkembangan globalisasi berbagai hal secara pesat terjadi dalam masyarakat Indonesia. Perkembangan ini meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya. Untuk memenuhi hal tersebut, tentunya diperlukan upaya-upaya baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, sekolah, dan terlebih guru untuk pembaharuan dalam segala bidang terutama bidang pendidikan. Dalam menghadapi era globalisasi ini diperlukan manusia yang mempunyai kemampuan yang cukup, sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain. Untuk membentuk sikap dan kualitas manusia yang terdidik, mampu menghadapi segala tantangan, cerdas, bertaqwa, berwawasan luas serta mempunyai keterampilan yang memadai diperlukan pendidikan.

Meningkatnya persaingan global akhir-akhir ini menuntut bangsa Indonesia untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Kita mengetahui bahwa tuntutan dunia kerja dewasa ini semakin tidak mudah diraih karena mempersyaratkan tenaga yang lebih profesional

Dalam mendukung terciptanya manusia cerdas, bertaqwa, berwawasan luas serta mempunyai keterampilan untuk menghadapi tantangan era

globalisasi diperlukan mutu pendidikan yang memadai, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia, untuk itu perlu meningkatkan kecakapan hidup atau sering disebut *Life skill* antara lain keterampilan komputer, seni, olahraga, menjahit, dan memasak mampu dijadikan sebagai pegangan hidup untuk para siswa.

Prestasi belajar yang nantinya dicapai oleh siswa bukan hanya sekedar angka yang dihadiahkan oleh guru untuk siswa atas kegiatan belajarnya. Prestasi belajar merupakan ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan tujuan lain yaitu untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan kecakapan hidup yang bisa bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

SMP Negeri 14 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka pada tahun 1979. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra telah dilakukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan. Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55321 telp. (0274) 587550. E-mail: smpnegeri14yogyakarta@yahoo.com dan Website: [Http://smp14yk.co.nr/](http://smp14yk.co.nr/).

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta pada kelas VII, karena kelas ini merupakan kelas yang kemampuan akademik siswanya

merata, tidak seperti kelas lain yang kemampuan akademiknya cenderung baik atau buruk, contohnya kelas VIII dan kelas IX merupakan kelas yang sebagian besar siswanya mempunyai nilai akademik yang bagus.

Kelas VII ada empat kelas dan mempunyai jumlah siswa 136 orang, yang terdiri dari 63 laki-laki dan 73 perempuan. Dari data di kantor bimbingan dan konseling, segi latar belakang ekonomi keluarga pun juga sangat beragam, mulai orang tua siswa dari TNI, Polri, PNS, karyawan swasta, petani, buruh dan wiraswasta. Sedangkan dari segi keyakinan, terdapat dua agama yang dianut siswa, yaitu Islam dan Katholik.

Di SMP Negeri 14 Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (seni musik dan seni rupa) siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, namun pada faktanya bila siswa diberi ulangan harian, ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan.

Kurangnya pencapaian KKM siswa masih diperlukan banyak bimbingan agar siswa mau belajar dengan baik, dukungan orang tua dirumah terhadap pola belajar anak kurang, siswa tidak mempunyai alat musik maupun alat melukis dirumah, atau mungkin saja disebabkan oleh proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah belum dapat mendukung prestasi belajar siswa.

Hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tentu saja adalah lingkungan sekitar pergaulannya, bila para siswa bergaul dengan sekumpulan anak yang bersekolah dan sepantaran, maka dapat diduga bahwa prestasi

belajarnya lebih baik daripada siswa yang bergaul dengan orang dewasa dan anak yang tidak bersekolah, dikarenakan bahan pembicaraan yang mereka utarakan pasti hanya seputar bermain-main, bukan tentang sekolah.

Sebagian besar siswa di SMP N 14 Yogyakarta masih tinggal bersama orang tua, sehingga orang tua juga sangat berperan terhadap prestasi belajar para siswa, karena waktu bersama orang tua sangat banyak. Dorongan, motivasi dan semangat dari orang tua sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan prestasi belajar para siswa. Pendampingan saat belajar tentu saja menambah semangat siswa dalam belajar, sehingga diharapkan prestasinya semakin baik.

Terkait dengan kemampuan berkarya para peserta didik, sekolah sepakat menetapkan beberapa mata pelajaran yang berhubungan dengan pengembangan bakat para peserta didik. Diantaranya yaitu seni musik dan seni rupa. Kedua mata pelajaran tersebut sangat membangun daya tarik peserta didik agar lebih mengekspresikan segala kekreatifitasan, baik melalui sebuah karya seni musik maupun seni rupa.

Seni musik dan seni rupa merupakan kelompok mata pelajaran estetika yang diberikan kepada siswa sekolah jenjang pendidikan SMP maupun SMA yang bertujuan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan, dan mengapresiasi keindahan. Berdasarkan pengamatan sementara yang pernah peneliti lakukan, siswa yang pandai dalam bermusik juga mempunyai kualitas menggambar atau melukis yang baik namun hubungan keduanya belum diketahui.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk memecahkan keingintahuan peneliti dari permasalahan korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dan seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Maka peneliti telah melakukan serangkaian proses penelitian yang menggunakan data-data siswa. Data-data siswa yang digunakan peneliti berupa nilai tes kemampuan seni musik dan seni rupa, kemudian telah menganalisisnya menggunakan kaidah statistika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang pandai bermusik juga pandai menggambar.
2. Antara siswa yang pandai bermusik dengan yang pandai menggambar belum diketahui korelasinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dengan seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, masalahnya dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara prestasi hasil belajar seni musik dengan seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dengan seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis :

Secara teoretis dapat menambah pengetahuan peneliti dan pembaca tentang apa yang disebut prestasi belajar siswa dan korelasinya mata pelajaran seni musik dan seni rupa.

2. Manfaat secara praktis :

- a. Dari penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan seni musik dan seni rupa bagi anak didik ke arah kemajuan.
- b. Memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif.
- c. Memberi petunjuk agar siswa yang berkompeten dalam bidang musik tertarik untuk belajar seni rupa.

G. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar seni musik dalam penelitian ini diambil dari nilai praktik mata pelajaran seni budaya bidang seni musik berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang meliputi menyajikan hasil aransemen karya musik daerah setempat dan menyajikan hasil aransemen secara perorangan.
2. Prestasi belajar seni rupa dalam penelitian ini diambil dari nilai praktik mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang meliputi membuat rancangan gambar bentuk benda kubistis dan silindris dari karya seni rupa terapan daerah setempat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori untuk menemukan jawaban mengenai korelasi prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan korelasi prestasi belajar siswa mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

1. Pengertian Korelasi

Arikunto (2010: 4) mengatakan pengertian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011: 79), korelasi adalah studi hubungan yang meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih dan bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Untuk menghitung besarnya korelasi, kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung antara dua atau lebih variabel .

2. Pengertian Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Irwanto (1997:105) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Ahmad (1997:34), belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Muhibbidin, 2000:116) antara lain :

- a. Perubahan Intensional
Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.
- b. Perubahan Positif dan aktif
Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya

perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Tujuan yang diinginkan dari belajar itu sendiri adalah terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dari kegiatan yang seperti ini akan memicu kreativitas siswa untuk selalu meningkatkan kemampuannya.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Winkel (1983: 161) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang dapat dicapai seorang dalam suatu kegiatan. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat ditentukan dengan melihat hasil evaluasi proses pembelajaran melalui serangkaian tes, praktek dan tugas. Purwanto (2009: 1) mengatakan evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria.

Prestasi belajar atau hasil belajar bukan hanya sekedar angka yang dihadiahkan oleh guru untuk siswa atas kegiatan belajarnya. Hasil belajar merupakan ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh

siswa (Purwanto, 2009: 81). Untuk itu tes hasil belajar sebagai dasar untuk memberikan penilaian hasil belajar yang memiliki kemampuan secara nyata menimbang kemampuan siswa.

Lebih lanjut menurut pendapat Nawawi (1981: 100) yang mengatakan bahwa : Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu.

Nilai adalah ubahan skor hasil pengukuran menurut acuan dan skala tertentu (Arikunto, 1995). Pengukuran menghasilkan skor dan penilaian menghasilkan nilai. Oleh karena itu, nilai berbeda dengan skor. Dalam tes hasil belajar, skor merupakan jumlah jawaban benar yang dapat dibuat oleh siswa. Skor itu kemudian menjadi nilai setelah diubah dengan acuan dan skala tertentu.

Sumardi Suryobroto (1984: 320) mengemukakan bahwa praktik merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Sedang Winarno Surakhmad (1982: 25) menilai bahwa hasil belajar siswa bagi kebanyakan siswa berarti ulangan, ujian atau tes untuk memperoleh suatu indeks prestasi dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut, tidak terlihat adanya perbedaan makna, bahkan saling melengkapi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan yang dapat diukur dan berwujud

penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Dalam meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Shertzer dan Stone (Winkle, 1997: 591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

- 1) Faktor fisiologis (kesehatan badan dan pancaindera)
- 2) Faktor psikologis (inteligensi, sikap, motivasi)

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

- 1) Faktor lingkungan keluarga
- 2) Faktor lingkungan sekolah
- 3) Faktor lingkungan masyarakat

Dari pendapat Shertzer dan Stone tentu saja kita dapat mengerti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar jika di atasi dapat membawa perubahan sikap kearah positif atau lebih baik dari pada sebelumnya melalui sebuah proses. Perubahan itu meliputi elemen dalam diri

seseorang maupun dari luar diri seseorang, baik itu perubahan mental, psikis, lingkungan, pengetahuan dan pemahaman yang tentu saja membawa seorang individu menjadi lebih baik melalui proses belajar.

Menurut pendapat Koesno (1982: 2) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Faktor kemampuan belajar siswa yang meliputi bakat, usia dan intelegensi dirinya.
2. Faktor kondisi belajar siswa, yang meliputi faktor internal motivasi, sikap, minat, dan lain-lain) dan faktor eksternal atau orang tua, lingkungan, masyarakat, guru, metode, kurikulum, dan media pendidikan.
3. Faktor usaha belajar yang meliputi frekuensi belajar, cara belajar dan kemandirian belajar.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi kemampuan belajar, kondisi belajar, dan usaha belajar dari siswa itu sendiri. Belajar itu sesuatu yang mutlak melalui proses dan meliputi banyak faktor atau unsur. Belajar merupakan suatu usaha yang melalui proses dan tidak bisa berlangsung instan. Belajar harus melalui perencanaan, proses dan elemen pembantu kegiatan pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai

Menurut pendapat Coronbach yang dikutip dalam Siswoyo (1989: 17-18), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah interpretasi atau cara belajar, situasi belajar, interpretasi atau cara menanggapi respon, masalah belajar dan reaksi terhadap belajar.

Dari pendapat tersebut, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh suatu proses dalam belajar baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Memahami

pengetahuan yang didapat untuk menjadi lebih ahli. Sedangkan masalah dalam belajar dapat di atasi dengan proses atau cara yang dilakukan guru, siswa, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu mendapatkan pemahaman materi ajar.

Pendapat yang dikemukakan Walgito (1983: 124) adalah :

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada tiga macam yaitu:

1. Faktor anak, mencakup faktor fisik (misal: kesehatan) dan faktor psikis (motif, minat, konsentrasi, ingatan, perhatian, kepercayaan diri, dan lain-lain).
2. Faktor lingkungan, mencakup tempat belajar, alat untuk belajar, suasana, waktu, pergaulan, dan lain-lain.
3. Faktor bahan yang harus dipelajari, menggunakan prinsip totalitas, dengan ulangan, kontinyu dan berkesinambungan agar lebih berarti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari tiga macam yaitu faktor dari dalam diri anak itu sendiri, faktor dari luar atau lingkungan anak, disamping itu faktor penunjang atau faktor bahan. Namun dari semua proses tersebut, inti dari tujuan belajar hanyalah satu, yaitu untuk memberdayakan pebelajar, membuatnya lebih baik dari segi mental, psikis, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

4. Pengertian Seni

Sudjoko (2001: 53) menyebutkan, seni itu adalah kemampuan manusia membuat atau melakukan sesuatu, ciptaan manusia bukan dunia alam. Kemampuan manusia membuat karya seni tidak harus berupa benda, misalnya seni musik, seni rayu, dan satu kecakapan yang terkenal di dunia adalah apa yang di Indonesia sudah lama sekali disebut seni bela diri. Tidak pernah ada

orang yang menyebut kerajinan atau keterampilan bela diri. Bahkan dalam bahasa Inggris saja disebut martial arts bukan martial craf atau martial skill.

Menurut Purnomo dan Subagyo (2010: 2), seni berasal dari kata sani (sansekerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Cabang-cabang seni meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni sastra, dan seni drama.

Banyak sekali pendapat mengenai penggunaan istilah seni, baik itu pendapat secara filosofi bahasa, ataupun pendapat tentang studi sejarah. Seiring dengan perkembangan waktu, banyak definisi seni diungkapkan oleh beberapa ahli. Berikut diuraikan beberapa definisi seni menurut para ahli (Purnomo, 2010: 2) :

1. Menurut Everyman Encyklopedia, seni adalah segala sesuatu yang dilakukan orang, bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan karena kehendak kemewahan, kenikmatan, ataupun kebutuhan spiritual.
2. Di dalam Ensiklopedia Indonesia dinyatakan bahwa seni merupakan ciptaan segala hal karena keindahannya orang senang melihat atau mendengarkannya.
3. Ki Hajar Dewantoro berpendapat, seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidupnya, perasaan, dan bersifat indah sehingga dapat menggetarkan jiwa perasaan manusia.
4. Akhdiat Karta Miharja berpendapat, seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan kenyataan dalam suatu karya, bentuk, dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam alam rohani.
5. Hal senada diungkapkan oleh Prof. Drs. Suaji Bastomi, bahwa seni adalah aktivitas batin dengan pengalaman estetis yang dinyatakan dalam bentuk agung, mempunyai daya untuk membangkitkan rasa takjub dan haru.
6. Drs. Sudarmaji berpendapat, seni adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media garis, bidang, warna, tekstur, volume, dan gelap terang.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa seni merupakan upaya manusia untuk membuat, melakukan, melengkapi, mengubah dan menentang karya alam. Tujuan yang diinginkan dari rumusan tersebut adalah terciptanya kegiatan kreativitas siswa yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuannya. Dari uraian ini dapat disimpulkan juga bahwa seni adalah kecakapan, kepandaian berkat pengalaman belajar dalam membuat karya seni. Siswa dituntut untuk terus belajar agar mahir dalam membuat suatu karya seni sesuai dengan bidang yang disukai. Kreativitas siswa akan berkembang dengan cepat jika siswa melakukan hal yang disukai tanpa ada paksaan dari orang lain. Dari kreativitas tersebut akan tercipta suatu keindahan karya seni yang dibuat dengan hati yang dapat membangkitkan perasaan orang lain atau suatu kegiatan yang menghasilkan karya indah.

5. Pengertian Budaya

Menurut Christian (1988: 3), budaya berasal dari kata buddhi (sansekerta) yang berarti budi atau akal. Dapat dikatakan juga hal-hal yang bersangkutan dengan budi dan akal atau daya dari budi dan kekuatan dari akal.

Pendapat-pendapat mengenai istilah budaya menurut para ahli (Christian, 1988: 5-6), antara lain : Prof. Dr. Koentjaraningrat berpendapat, budaya adalah keseluruhan pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada naluri dan yang karenanya hanya dapat dicetuskan manusia sesudah suatu proses belajar. Sedangkan rumusan dari Prof. Dr. C. A. Van Peursen, budaya termasuk tradisi, norma-norma, adat istiadat dan meliputi segala perbuatan manusia.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya merupakan segala perbuatan manusia berdasarkan pada akal dan budi karena diperoleh melalui proses belajar dan bukan naluri. Segala perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari termasuk adat istiadat, norma yang berlaku dalam masyarakat, dan tradisi yang ada dalam masyarakat juga bagian dari sebuah budaya.

6. Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), Mata Pelajaran Seni Musik adalah salah satu mata pelajaran dari tiga mata pelajaran yang diajarkan pada Bidang Studi Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), mata pelajaran lainnya yaitu Seni Rupa dan Seni Tari.

Bagi siswa SMP Negeri 14 Yogyakarta, pendidikan seni musik dianggap cukup menyenangkan. Di Indonesia, buku karya Purnomo dan Subagyo yang berjudul Terampil Bermusik Untuk SMP dan MTs yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta adalah buku yang dipakai untuk diktat mata pelajaran seni budaya bidang seni musik.

Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan silabus kurikulum yang berisi materi seni musik yang diajarkan pada siswa. Materi yang diajarkan pada kelas VII salah satunya adalah tentang lagu daerah setempat. Karakter lagu daerah setempat adalah sederhana, kedaerahan, turun-temurun, dan jarang diketahui penciptanya.

Pendapat tentang pengertian lagu daerah setempat sangat banyak, baik itu pendapat secara filosofi bahasa, ataupun pendapat tentang studi sejarah, namun menurut Purnomo dan Subagyo (2010: 5) :

Pengertian lagu daerah setempat adalah lagu yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah. Lagu daerah di Indonesia mempunyai ciri-ciri sederhana baik melodi maupun syairnya, syairnya bersifat kedaerahan sehingga artinya hanya dimengerti oleh daerah tersebut, pengajarannya bersifat turun-temurun dari orang tuanya kepada anaknya, dan jarang diketahui penciptanya karena mempunyai karakter turun-temurun.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa lagu daerah setempat adalah lagu yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah di Indonesia, yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke. Ciri-ciri lagu daerah setempat yaitu bersifat sederhana, kedaerahan, turun-temurun, dan jarang diketahui penciptanya.

Pada bahasan ke dua, siswa diarahkan untuk mempelajari tentang mengaransemen lagu daerah setempat. Menurut Purnomo (2010: 63), aransemen adalah bunyi atau musik yang ditata secara artistik. Orang yang membuat aransemen disebut Arranger. Pada materi aransemen lagu daerah setempat di tingkat SMP, siswa hanya diarahkan membuat aransemen sederhana lagu dengan mengubah sedikit nada atau memberi variasi pada ritme, bukan aransemen kompleks layaknya musisi besar.

Dari pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa inti dari Aransemen adalah menata ulang lagu agar terdengar berbeda dari aslinya dan terdengar lebih baik tanpa mengubah kerangka utama dari lagu tersebut. Mengubah

lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vocal maupun instrumental.

Lebih lanjut pada bahasan ke tiga, siswa diarahkan untuk mempelajari tentang ragam musik daerah setempat. Musik daerah setempat memiliki karakter yang hampir sama dengan lagu daerah, yaitu sederhana, kedaerahan, turun-temurun, dan jarang diketahui penciptanya. Menurut Purnomo (2010: 32), musik daerah setempat adalah musik yang lahir dari budaya daerah setempat. Dalam pembahasan musik daerah setempat ini siswa hanya diarahkan untuk mengenal keunikan musik dan alat musik dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa musik daerah setempat adalah musik yang lahir dari budaya daerah secara turun-temurun. Setiap musik daerah memiliki keunikan yang berbeda-beda. Keunikan dapat dilihat dari teknik permainan, alat musik, dan tangga nada.

7. Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

Pendidikan seni rupa di sekolah yang awalnya hanya mencakup kegiatan menggambar dengan tujuan untuk menghasilkan anak yang terampil menggambar melalui pelatihan koordinasi mata atau tangan, kemudian hadir dengan cakupan yang lebih luas dengan tujuan yang beragam, seperti menanamkan kesadaran budaya, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu pendidikan seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, dan mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa.

Pemahaman yang baik, akan mampu membuat keputusan yang cerdas dan arif terutama dalam pembuatan kebijakan, perencanaan, maupun penilaian program pendidikan seni rupa di sekolah. Hakikat dan tujuan pendidikan seni rupa juga perlu disosialisasikan di luar pendidikan formal, masyarakat luas, khususnya kalangan orang tua atau wali yang memiliki kedekatan psikologis dengan baik, amat penting dalam turut serta menyukseskan misi pendidikan seni rupa di sekolah (Efland dalam Salam, 2003: 263).

Pendidikan seni rupa di sekolah umum menawarkan beragam tujuan. Salah satu tujuan pendidikan seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multikultural (Asselbergs dan Knoop, 1995: 3).

Dalam teori-teori di atas salah satu tujuan pendidikan seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar. Tujuan pengajaran menggambar di sekolah tidak hanya untuk menjadikan anak pintar menggambar melalui latihan koordinasi mata dan tangan yang amat ketat, tetapi menanamkan kesadaran budaya, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu pendidikan seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, dan mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini :

1. Penelitian Reza Ginandha Sakti (09208244034), FBS, tahun 2013 tentang korelasi antara sikap kemandirian belajar siswa dengan prestasi hasil belajar pada mata pelajaran seni musik kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten tahun 2012-2013. Dari penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan sebesar 0,643 antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten pada taraf signifikansi 5%. Berarti semakin tinggi kemandirian belajarnya, hasil belajarnya tinggi.
2. Penelitian Hana Permata Heldisari (09208241019), FBS, pada tahun 2013 tentang hubungan antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal pada murid kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo. Dari penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan : Terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,0643 antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonalnya.

Dari kedua penelitian tersebut peneliti beranggapan, terdapat relevansi dikarenakan pembahasan utama adalah tentang belajar, walaupun memang dari segi bahasan terdapat perbedaan, yaitu peneliti mengangkat tema prestasi belajar, sedangkan penelitian yang peneliti anggap relevan membahas tentang sikap kemandirian belajar dan kecerdasan interpersonal.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan siswa dalam belajar mata pelajaran seni musik dan seni rupa dapat dipengaruhi berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri anak, maupun yang berasal dari luar diri anak. Beberapa faktor dari luar diri anak yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya dari keluarga, lingkungan dan guru. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi cara belajar, kedisiplinan belajar dan sikap kemandirian belajar siswa itu sendiri.

Seni musik dan seni rupa merupakan kelompok mata pelajaran yang di berikan kepada siswa yang bertujuan meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan mengapresiasi keindahan. Berdasarkan pengamatan sementara yang pernah peneliti lakukan, siswa yang pandai bermusik juga mempunyai kualitas menggambar yang baik.

Berdasar hal tersebut di atas, maka dapat di ungkapkan adanya hubungan antar variabel. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik dengan mata pelajaran seni rupa ada hubungannya, tapi bisa juga tidak ada hubungannya.

Pendidikan yang diajarkan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah misalnya dalam keluarga perlu seimbang dan perlu banyak perhatian oleh orang tua siswa karena sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, dapat melalui pengukuran dan latihan-latihan yang di berikan oleh orang tua siswa di lingkungan keluarga. Latihan yang rutin nantinya akan dapat diketahui tinggi

rendahnya kemampuan siswa terutama dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru maupun orang tua.

Dengan demikian dapat diduga bahwa dengan latihan-latihan yang rutin di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari kedua mata pelajaran yang sama-sama menggunakan keterampilan yang melatih konsentrasi dan keterampilan tangan.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar seni musik dengan seni rupa siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas VII di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan, tempat, kerangka berfikir, variabel, hipotesis dan pengolahan data secara perhitungan statistik melalui berbagai proses, yaitu validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas dan korelasi, maka jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah penelitian korelasi. Sedangkan ditinjau dari :

Hadirnya variabel : penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar seni musik dengan prestasi belajar seni rupa.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Sekolah ini terletak di Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada bulan Desember sampai dengan Februari. Penelitian dimulai bulan Desember melalui proses observasi dan pengurusan izin penelitian. Setelah izin penelitian sudah turun, kemudian peneliti melakukan pengambilan dokumen nilai praktek ulangan harian dari guru mata pelajaran seni budaya.

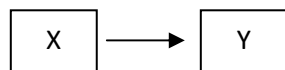
C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan.

Korelasi *product-moment* digunakan misalnya untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval seperti nilai seni musik dengan nilai seni rupa.

Prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik sebagai variabel bebas (X) dan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa sebagai variabel terikat (Y).

Paradigma penelitian :



Gambar 1 : **Diagram hubungan antara variabel X dengan variabel Y**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik merupakan variabel bebas (X). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 14 Yogyakarta 2013-2014 berjumlah 136 siswa terdiri dari 63 siswa laki-laki dan 73 siswa perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan satu jenis instrumen yaitu berupa dokumentasi. Dokumen nilai tes dari guru mata pelajaran digunakan untuk pengambilan data tentang prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dan seni rupa.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang peneliti gunakan tidak melalui uji coba validitas dan reliabilitasnya, karena peneliti menggunakan dokumen nilai praktek dari guru.

F. Uji coba Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian tidak diadakan validitas dan reliabilitas dikarenakan dokumen nilai dari guru mata pelajaran seni musik dan seni rupa itulah yang peneliti gunakan sebagai variabel dan akan digunakan sebagai data untuk menghitung korelasi.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges* seperti berikut.

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut.

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut.

Panjang kelas = Rentang/Jumlah kelas .

- b. Analisis ini berdasarkan pada data prestasi siswa yang diperoleh melalui nilai pelajaran seni musik dan seni rupa. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada nilai siswa permasing-masing mata pelajaran tersebut. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori dalam penelitian ini, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu: baik, cukup, dan kurang.

Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Saifuddin Azwar, (2009: 108) adalah sebagai berikut:

1) Baik : $X \geq M + SD$

2) Cukup : $M - SD \leq X < M + SD$

3) Kurang : $X < M - SD$

2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang diselidiki dari tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal

atau tidak. Normalitas juga dapat ditunjukkan melalui grafik. Dalam pengujian normalitas sebaran, teknik yang digunakan peneliti adalah dengan Kolmogorov-Smirnov dengan pengolahan komputer program SPSS versi 13.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah antara variabel yang satu dengan variabel lainnya memiliki hubungan yang linier.

Untuk menguji linieritas digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu regresi

Namun pada penelitian ini, uji linieritas diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 13.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan hubungan masing-masing variabel dan untuk mencari besarnya harga koefisien korelasi, menggunakan rumus metode pearson :

$$R_{XY} = \frac{N\sum_{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 317)

Keterangan :

R_{XY} = koefisien korelasi prestasi seni musik dengan pencapaian prestasi seni rupa

X = skor tes prestasi seni musik

Y = skor tes prestasi seni rupa

N = jumlah subyek

Dengan menggunakan kriteria $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada standar signifikan 5%. Jadi bila dihasilkan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan taraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 5%, hipotesis dinyatakan diterima. Namun bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Semua rumus dan keterangan analisis data di atas adalah perhitungan manual, sedangkan pada penelitian ini, perhitungan statistik akan diolah dengan bantuan software komputer pengolah data SPSS versi 13.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Letak SMP Negeri 14 Yogyakarta

SMP Negeri 14 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka pada tahun 1979. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra telah dilakukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan. Dari hal tersebut SMP Negeri 14 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY, bertempat di Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55321 telp. (0274) 587550. E-mail: smpnegeri14yogyakarta@yahoo.com dan Website: [Http://smp14yk.co.nr/](http://smp14yk.co.nr/).

b. Kondisi Fisik sekolah

SMP Negeri 14 Yogyakarta secara geografis terletak di Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di tepi jalan raya utama sehingga cukup mudah diakses oleh umum. SMP Negeri 14 Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 4920 m², dengan luas bangunan 1.422 m², luas halaman 2.684 m², lapangan olahraga 782 m², serta memiliki ruang kelas sejumlah 23 ruangan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik merupakan variabel bebas (X). Sedangkan variabel prestasi hasil belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni rupa sebagai variabel terikat (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik diperoleh melalui nilai praktik siswa. Untuk

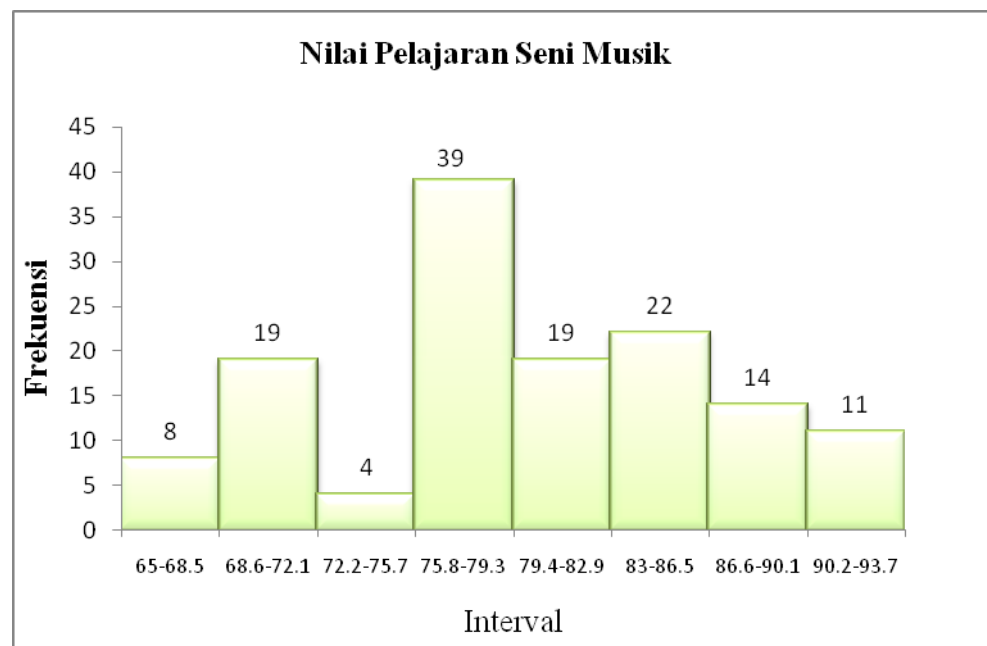
menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas $= 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 136$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 136 = 8,04$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $93,00 - 65,00 = 28$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (28)/8 = 3,5$.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik

No.	Interval	F	%
1	90,2-93,7	11	8%
2	86,6-90,1	14	10%
3	83-86,5	22	16%
4	79,4-82,9	19	14%
5	75,8-79,3	39	29%
6	72,2-75,7	4	3%
7	68,6-72,1	19	14%
8	65-68,5	8	6%
Jumlah		136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2: **Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik**

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik terletak pada interval 75,8-79,3 sebanyak 39 siswa (29%) dan paling sedikit terletak pada interval 72,2-75,7 sebanyak 4 siswa (3%).

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik, menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

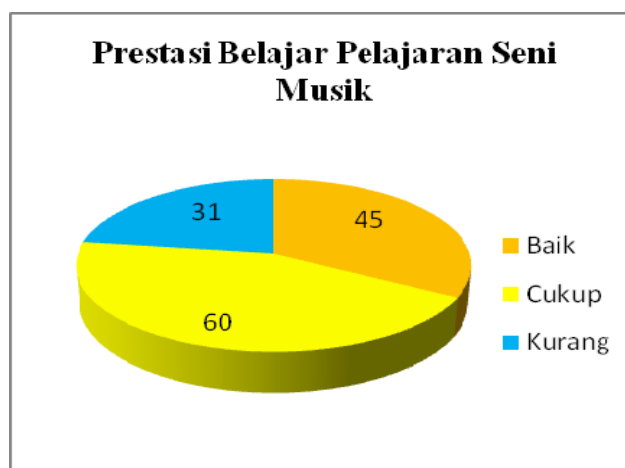
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2: Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 83,67$	45	33,1	Baik
2.	$74,33 \leq X < 83,67$	60	44,1	Cukup
3.	$X < 74,33$	31	22,8	Kurang
Total		136	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3: Pie Chart Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik pada kategori baik sebanyak 45 siswa (33,1%), pada kategori cukup

sebanyak 60 siswa (44,1%), dan yang berada dalam kategori kurang sebanyak 31 orang (22,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik berada pada kategori cukup (44,1%).

b. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

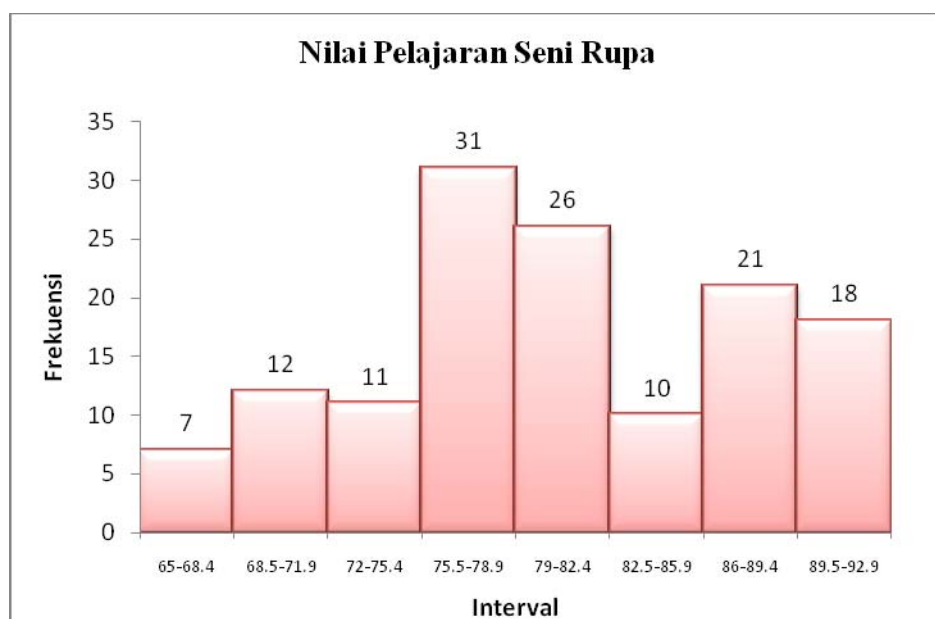
Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa diperoleh melalui nilai praktik siswa. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas $= 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 136$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 136 = 8,04$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal - nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $92,00 - 65,00 = 27$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (27)/8 = 3,38$ dibulatkan menjadi 3,4.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

No.	Interval	F	%
1	89,5-92,9	18	13%
2	86-89,4	21	15%
3	82,5-85,9	10	7%
4	79-82,4	26	19%
5	75,5-78,9	31	23%
6	72-75,4	11	8%
7	68,5-71,9	12	9%
8	65-68,4	7	5%
Jumlah		136	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4: Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa terletak pada interval 75,5-78,9 sebanyak 31 siswa (23%) dan paling sedikit terletak pada interval 65-68,4 sebanyak 7 siswa (5%).

Penentuan kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa, menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan standar deviasi ideal. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

Baik = $X \geq M + SD$

Cukup = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

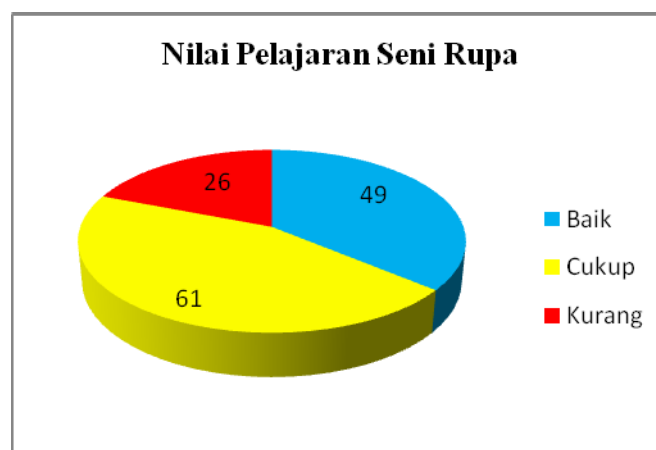
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4: Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 83$	49	36,0	Baik
2.	$74 \leq X < 83$	61	44,9	Cukup
3.	$X < 74$	26	19,1	Kurang
Total		136	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 5: Pie Chart Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa pada kategori baik sebanyak 49 siswa (36%), pada kategori cukup sebanyak 61 siswa (44,9%), dan yang berada dalam kategori kurang sebanyak 26 orang (19,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa berada pada kategori cukup (44,9%).

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi *product moment*. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 13.00 for Windows*. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

a. Uji Normalitas

Perhitungan normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Apabila probabilitas yang diperoleh melalui hasil perhitungan (K_D tabel) pada taraf signifikansi 5% berarti sebaran data variabel tersebut normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z hitung	Z tabel	P	Ket.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik	1,119	1,96	0,163	Normal
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa	1,209	1,96	0,107	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai z hitung lebih kecil dari z tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 6: Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik → Seni Rupa	20: 114	1,029	1,663	0,435	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel pemanfaatan sumber belajar ($1,029 < 1,663$), sehingga variabel tersebut dapat dikatakan linier.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dan seni rupa siswa kelas VII pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2014-2014”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika

nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 7: **Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person***

Variabel	r-hit	r-tab	Sig	R square
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik → Seni Rupa	0,626	0,175	0,000	0,392

Sumber : Data Primer Diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,626 > 0,175$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini **tidak ditolak**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dan seni rupa siswa kelas VII pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2014-2014.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,392. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 39,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang rupa dapat diterangkan oleh prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Terdapat korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dan seni rupa siswa kelas VII pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2014-2014”.

Hasil analisis statistic menggunakan uji *korelasi product moment* diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,626 > 0,175$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan “Terdapat korelasi antara prestasi hasil belajar seni musik dan seni rupa siswa kelas VII pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2014-2014”.

Hasil analisis data juga menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,392. Nilai tersebut memiliki arti bahwa 39,2% perubahan pada variabel prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang rupa dapat diterangkan oleh prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik, sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat ditentukan dengan melihat hasil evaluasi proses pembelajaran melalui serangkaian tes, praktek dan tugas. Prestasi belajar atau hasil belajar bukan hanya sekedar angka yang

dihadiahkan oleh guru untuk siswa atas kegiatan belajarnya. Hasil belajar merupakan ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu tes hasil belajar sebagai dasar untuk memberikan penilaian hasil belajar yang memiliki kemampuan secara nyata menimbang kemampuan siswa.

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), Mata Pelajaran Seni Musik adalah salah satu mata pelajaran dari tiga mata pelajaran yang diajarkan pada Bidang Studi Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), mata pelajaran lainnya yaitu Seni Rupa dan Seni tari. Sementara itu, pendidikan seni rupa di sekolah umum menawarkan beragam tujuan. Salah satu tujuan pendidikan seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multicultural.

Pendidikan seni rupa di sekolah yang awalnya hanya mencakup kegiatan menggambar dengan tujuan untuk menghasilkan anak yang terampil menggambar melalui pelatihan koordinasi mata atau tangan, kemudian hadir dengan cakupan yang lebih luas dengan tujuan yang beragam, seperti menanamkan kesadaran budaya, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu pendidikan seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, dan mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa.

Pemahaman yang baik, akan mampu membuat keputusan yang cerdas dan arif terutama dalam pembuatan kebijakan, perencanaan, maupun penilaian program pendidikan seni rupa di sekolah. Hakikat dan tujuan pendidikan seni rupa juga perlu disosialisasikan di luar pendidikan formal, masyarakat luas, khususnya kalangan orang tua atau wali yang memiliki kedekatan psikologis dengan baik, amat penting dalam turut serta menyukseskan misi pendidikan seni rupa di sekolah.

Pendidikan seni rupa di sekolah umum menawarkan beragam tujuan. Salah satu tujuan pendidikan seni rupa adalah mengembangkan keterampilan menggambar, menanamkan kesadaran budaya lokal, mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, dan mempromosikan gagasan multicultural.

Keberhasilan siswa dalam belajar mata pelajaran seni musik dan seni rupa dapat dipengaruhi berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri anak, maupun yang berasal dari luar diri anak. Beberapa faktor dari luar diri anak yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya dari keluarga, lingkungan dan guru. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa meliputi cara belajar, kedisiplinan belajar dan sikap kemandirian belajar siswa itu sendiri.

Seni musik dan seni rupa merupakan kelompok mata pelajaran yang di berikan kepada siswa yang bertujuan meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan mengapresiasi keindahan. Berdasarkan pengamatan sementara yang pernah penulis lakukan, siswa yang pandai bermusik juga

mempunyai kualitas menggambar yang baik. Oleh karena itu, pendidikan yang diajarkan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah misalnya dalam keluarga perlu seimbang dan perlu banyak perhatian oleh orang tua siswa karena sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, dapat melalui pengukuran dan latihan-latihan yang diberikan oleh orang tua siswa di lingkungan keluarga. Latihan yang rutin nantinya akan dapat diketahui tinggi rendahnya kemampuan siswa terutama dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru maupun orang tua. Dengan demikian dapat diduga bahwa dengan latihan-latihan yang rutin di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari kedua mata pelajaran yang sama-sama menggunakan keterampilan yang melatih konsentrasi dan keterampilan tangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hana Permata Heldisari, yang melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Kemampuan Musikal dengan Kecerdasan Interpersonal pada Murid Kelas 1-3 SD Negeri Pangen Gudang Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,0643 antara kemampuan musikal dengan kecerdasan interpersonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan musikal semakin tinggi pula kecerdasan interpersonalnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta tahun pelajaran 2013-2014, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,626 > 0,175$) pada taraf signifikansi 5%.

B. Implikasi

Seni musik dan rupa merupakan kelompok mata pelajaran estetika yang diberikan kepada siswa sekolah jenjang pendidikan SMP maupun SMA yang bertujuan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan, dan mengapresiasi keindahan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan prestasi belajar mata pelajaran seni budaya bidang seni musik dengan seni rupa, sehingga hasil penelitian ini mengandung implikasi bahwa siswa yang pandai bermusik juga mempunyai kualitas menggambar yang baik. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bermusik dan menggambar diperlukan latihan-latihan yang rutin di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, agar siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari kedua mata pelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori kurang (22,8%), dan pada mata pelajaran seni rupa terdapat beberapa siswa yang termasuk dalam kategori kurang (19,1%), oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bermusik dan menggambar, dengan cara mengekspresikan segala kekreatifitasan, baik melalui sebuah karya seni musik maupun seni rupa, sehingga prestasi belajar seni musik dan seni rupa dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor lainnya seperti: bakat, usia, intelegensi, motivasi, sikap, minat, orang tua, lingkungan, masyarakat, guru, metode, kurikulum, dan media pendidikan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar siswa, misalnya melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada dokumentasi yang datanya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudzakir. 1997. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asselbergs dan Knoop. 1995. *Pendidikan Seni Rupa dengan Pendekatan Multikultur*. Penyajian Seminar dan Lokakarya 17 April 2001. Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Penelitian Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christian, F. & Sinar, J. Tanudjaja. 1988. *Pengantar Kepada Apresiasi Budaya*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibidin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Koesno, Roos. 1982. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Serta Prosedur dan Teknik Identifikasi Kemauan Siswa. Paket Lembaga A1.
- Nawawi, Hadari. 1981. Pengaruh Hubungan Manusiawi di Kalangan Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD. Analisis Pendidikan Vol. I.
- Purnomo, Wahyu & Subagyo, Fasih. (2010). *Terampil Bermusik Untuk SMP dan MTs*. Jakarta : PT Wangsa Jatra Lestari.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Salam, S. 2003. *Menulusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah*. Depdiknas.go.id

- Siswoyo, Dwi. 1989. *Kadar Kemandirian dan Kadar Kompetitif dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa SMA di DIY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sudjoko. (2001). *Pengantar Seni Rupa*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Suryobroto, Sumardi. 1983. *Proses Belajar Mengajar di PT*. Yogyakarta : Adi Offset.
- Walgito, Bimo. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Winkel, WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka.
- _____. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

19	4792	MUHAMAD ROVI AAN SULISTYA	L	89,00	.	.	77,00
20	4793	MUHAMMAD IQBAL BIMA SAKTI	L	84,00	.	.	80,00
21	4794	NABILA SYIFA NURAINI	P	89,00	.	.	89,00
22	4795	NASRUL FAJAR PRADANA	L	76,00	.	.	87,00
23	4796	NOVANI RAHAYU RAMADHANTI	P	78,00	.	.	86,00
24	4797	RAYHAN BAGASKARA	L	78,00	.	.	87,00
25	4798	REYNALDO TOGA BIMANTAKA	L	84,00	.	.	76,00
26	4799	RINGGA ALFIAN WINAHYU ADHI	L	86,00	.	.	91,00
27	4800	RINTO FERDANANTA	L	84,00	.	.	80,00
28	4801	RIZKI SEPTIAN DWI PRAJATMO	L	89,00	.	.	86,00
29	4802	RIZKY ARYA SAPUTRA	L	78,00	.	.	76,00
30	4803	ROSSY SETYANINGRUM RAFIANTO	P	84,00	.	.	90,00
31	4804	VADA AVIA ROSILAWARNI	P	70,00	.	.	70,00
32	4805	VANIA DEWINTAPUTRI	P	76,00	.	.	87,00
33	4806	VIVIN KANDITA PERMATA SARI	P	84,00	.	.	80,00
34	4807	WAHYU NUR SIDIQ	L	74,00	.	.	70,00

L = 16, P = 18

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Guru Mata Pelajaran

RETNO ARININGTYAS, S.Pd.
NIP. 1986



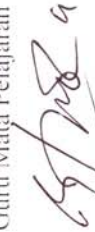
PRESENSI SISWA
KELAS 7B
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.	NIS	NAMA SISWA	JK	TANGGAL										JUMLAH		
				musik				seni rupa						SAKIT	LIJIN	ALPA
1	4808	ADINDA PUTRI OKTA FADHILLA	P	90,00	.	.	.	91,00
2	4809	AFIF SETYO NUGROHO	L	70,00	.	.	.	79,00
3	4810	AFIFAH PUTRI NASTITI	P	82,00	.	.	.	81,00
4	4811	AGUSTIN NUR INDAH PUSPITASARI	P	76,00	.	.	.	76,00
5	4812	ALIFIA SHAFAPUTRI	P	81,00	.	.	.	82,00
6	4813	AMARIYA SEPTIANA	P	78,00	.	.	.	71,00
7	4814	ANDY PRAYOGA KURNIAWAN	L	76,00	.	.	.	75,00
8	4815	AURELLIA AILSA SALSABILA NUGRAHA	P	65,00	.	.	.	65,00
9	4816	DEA ARSITA	P	83,00	.	.	.	79,00
10	4817	DEVINDA DYAH PADNYA PARAMITA	P	72,00	.	.	.	87,00
11	4818	DZULFIKAR MUHAMMAD ADITAMA	L	72,00	.	.	.	73,00
12	4819	EWA PRASAJA ADITYA	L	84,00	.	.	.	80,00
13	4820	FARIZA ASTUTTI IRANDA	P	78,00	.	.	.	73,00
14	4821	FIDA SABILILA LINDITA	P	81,00	.	.	.	73,00
15	4674	GITA SYAFITRI	P	pindah	.	.	.	pindah
16	4822	IRWAN BAGUS SAPUTRA	L	79,00	.	.	.	70,00
17	4823	KEN NAMPI MUKTI	P	79,00	.	.	.	86,00
18	4824	MISYAEEL NUR AZAKIA	P	81,00	.	.	.	85,00
19	4825	MUHAMMAD CHOIRUL	L	79,00	.	.	.	69,00

20	4826	MUHAMMAD IFAN	L	78,00	.	.	65,00
21	4827	MUHAMMAD SAIFUL ANAM	L	78,00	.	.	92,00
22	4828	NADA GRACIA YOGASWARA	P	81,00	.	.	75,00
23	4829	PAMOR ASKAYOGA	L	86,00	.	.	85,00
24	4830	PUTRI DEWI FORTUNA	P	65,00	.	.	65,00
25	4831	REZZY MELINIA	P	76,00	.	.	70,00
26	4832	RIDWAN BAIHAQY	L	89,00	.	.	74,00
27	4833	SEKIAWANTORO	L	69,00	.	.	69,00
28	4834	SILVIA AGATHA PUTRIYANA	P	84,00	.	.	75,00
29	4835	SURYA GAUTAMA DAWAM	L	78,00	.	.	71,00
30	4836	TASYA NABILA PUTRI	P	65,00	.	.	65,00
31	4837	TEFFAN WASKITA DJATI	L	65,00	.	.	66,00
32	4838	THEO DEVANKA ORLANDO	L	69,00	.	.	69,00
33	4839	WAHYU RENGGA HERLIANTO	L	89,00	.	.	85,00
34	4840	WAHYU RENGGA HERLIWAN	L	69,00	.	.	69,00

L = 16, P = 18

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Guru Mata Pelajaran



RETNO ARININGTYAS, S.Pd.
NIPPT 1986



20	4859	MOHAMMAD ROSYID PRATAMA	L	92,00	.	.	91,00
21	4860	MUCHAMMAD RAFT MAULANA	L	74,00	.	.	75,00
22	4861	MUHAMMAD RAFLI PRATAMA	L	85,00	.	.	80,00
23	4862	MUHAMMAD RAYHAN HANAFI	L	78,00	.	.	76,00
24	4863	NATALISCHE RAMANDA RICKO ALDEBARANT	L	89,00	.	.	77,00
25	4864	NATASYA IRNADIA	P	85,00	.	.	80,00
26	4865	NIKE ALBELLA PRISSA YANEDA	P	76,00	.	.	76,00
27	4866	OKTA TARUNA	L	76,00	.	.	76,00
28	4867	PRAJA SHINTA DEWI SEKARTAJI	P	70,00	.	.	73,00
29	4868	PUTU RANI WULANDIVA	P	93,00	.	.	91,00
30	4869	RIDHO AGUNG GUMELAR	L	70,00	.	.	79,00
31	4870	RIEDA ALYA DANASTRI	P	70,00	.	.	87,00
32	4871	TIARA FITRI MAHARANI	P	88,00	.	.	88,00
33	4872	USWATUN MUHARROMAH	P	66,00	.	.	66,00
34	4873	VENOLA AFISA	P	89,00	.	.	76,00
35	4874	YUDITA ADILA ALTHAMIRA	P	78,00	.	.	77,00

L=19 , P=16

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Guru Mata Pelajaran

RETNO ARININGTYAS, S.Pd.
NIP. 1986



20	4893	MARCHELINO AKBAR PRAKOSO	L	78,00	.	.	76,00
21	4894	MUHAMMAD FAJAR HUSNUL YAQIN	L	72,00	.	.	79,00
22	4895	MUHAMMAD FARHAN AL FARID	L	78,00	.	.	76,00
23	4896	MUHAMMAD FARID IKBAR AKMALIA	L	78,00	.	.	83,00
24	4897	MUHAMMAD YUMA KUSUMA	L	79,00	.	.	87,00
25	4898	PAZHA ALMASISI	P	84,00	.	.	77,00
26	4899	R.R. SHANELLSA JASMINE MARTASARI RADEN ROORO AGIDASAYAHINA WINDA SALEH	P	78,00	.	.	77,00
27	4900		P	81,00	.	.	80,00
28	4901	RIZKI CIPTA GUNAWAN	L	89,00	.	.	85,00
29	4902	RIZKY AZZAHRA NUR TRISNANDA	P	78,00	.	.	76,00
30	4903	RIZKY EKA PRATAMA	L	93,00	.	.	92,00
31	4904	SHEILA AMELIA CAHYANI PUTRI	P	79,00	.	.	80,00
32	4905	SITI KHOTIJAH	P	93,00	.	.	92,00
33	4906	VIOLETTA SURYASTUTI PUTRI	P	81,00	.	.	85,00
34	4907	ZARA GUPTA INDRIANA NIKEN DYAHAYU K	P	81,00	.	.	90,00
35	4908	ZHELISA NABILA	P	78,00	.	.	77,00

L = 13 , p = 22

Mengakhiri,
Reny Sektiati

~~TYAS ISMUTIAH, S.Pd.~~
~~NIP. 19560416 198403 1 006~~

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Guru Mata Pelajaran

2072

RETNO ARINGTYAS, S.Pd.
NIP.1986

DATA PENELITIAN

No	Nilai_Pelajaran_Seni_Musik	KTG	Nilai_Pelajaran_Seni_Rupa	KTG
1	84,00	Baik	76,00	Cukup
2	81,00	Cukup	80,00	Cukup
3	66,00	Kurang	80,00	Cukup
4	65,00	Kurang	71,00	Kurang
5	93,00	Baik	73,00	Kurang
6	89,00	Baik	85,00	Baik
7	84,00	Baik	91,00	Baik
8	81,00	Cukup	81,00	Cukup
9	85,00	Baik	91,00	Baik
10	84,00	Baik	88,00	Baik
11	70,00	Kurang	76,00	Cukup
12	70,00	Kurang	70,00	Kurang
13	89,00	Baik	89,00	Baik
14	81,00	Cukup	85,00	Baik
15	72,00	Kurang	73,00	Kurang
16	79,00	Cukup	79,00	Cukup
17	76,00	Cukup	85,00	Baik
18	87,00	Baik	91,00	Baik
19	89,00	Baik	77,00	Cukup
20	84,00	Baik	80,00	Cukup
21	89,00	Baik	89,00	Baik
22	76,00	Cukup	87,00	Baik
23	78,00	Cukup	86,00	Baik
24	78,00	Cukup	87,00	Baik
25	84,00	Baik	76,00	Cukup
26	86,00	Baik	91,00	Baik
27	84,00	Baik	80,00	Cukup
28	89,00	Baik	86,00	Baik
29	78,00	Cukup	76,00	Cukup
30	84,00	Baik	90,00	Baik
31	70,00	Kurang	70,00	Kurang
32	76,00	Cukup	87,00	Baik
33	84,00	Baik	80,00	Cukup
34	74,00	Kurang	70,00	Kurang
35	90,00	Baik	91,00	Baik

36	70,00	Kurang	79,00	Cukup
37	82,00	Cukup	81,00	Cukup
38	76,00	Cukup	76,00	Cukup
39	81,00	Cukup	82,00	Cukup
40	78,00	Cukup	71,00	Kurang
41	76,00	Cukup	75,00	Cukup
42	65,00	Kurang	65,00	Kurang
43	83,00	Cukup	79,00	Cukup
44	72,00	Kurang	87,00	Baik
45	72,00	Kurang	73,00	Kurang
46	84,00	Baik	80,00	Cukup
47	78,00	Cukup	73,00	Kurang
48	81,00	Cukup	73,00	Kurang
49	79,00	Cukup	70,00	Kurang
50	79,00	Cukup	86,00	Baik
51	81,00	Cukup	85,00	Baik
52	79,00	Cukup	69,00	Kurang
53	78,00	Cukup	65,00	Kurang
54	78,00	Cukup	92,00	Baik
55	81,00	Cukup	75,00	Cukup
56	86,00	Baik	85,00	Baik
57	65,00	Kurang	65,00	Kurang
58	76,00	Cukup	70,00	Kurang
59	89,00	Baik	74,00	Cukup
60	69,00	Kurang	69,00	Kurang
61	84,00	Baik	75,00	Cukup
62	78,00	Cukup	71,00	Kurang
63	65,00	Kurang	65,00	Kurang
64	65,00	Kurang	66,00	Kurang
65	69,00	Kurang	69,00	Kurang
66	89,00	Baik	85,00	Baik
67	69,00	Kurang	69,00	Kurang
68	74,00	Kurang	76,00	Cukup
69	72,00	Kurang	76,00	Cukup
70	91,00	Baik	91,00	Baik
71	76,00	Cukup	87,00	Baik
72	78,00	Cukup	87,00	Baik
73	78,00	Cukup	74,00	Cukup
74	81,00	Cukup	77,00	Cukup
75	84,00	Baik	80,00	Cukup

76	81,00	Cukup	77,00	Cukup
77	79,00	Cukup	87,00	Baik
78	78,00	Cukup	77,00	Cukup
79	91,00	Baik	91,00	Baik
80	72,00	Kurang	77,00	Cukup
81	92,00	Baik	91,00	Baik
82	92,00	Baik	91,00	Baik
83	81,00	Cukup	87,00	Baik
84	85,00	Baik	80,00	Cukup
85	83,00	Cukup	79,00	Cukup
86	74,00	Kurang	76,00	Cukup
87	92,00	Baik	91,00	Baik
88	74,00	Kurang	75,00	Cukup
89	85,00	Baik	80,00	Cukup
90	78,00	Cukup	76,00	Cukup
91	89,00	Baik	77,00	Cukup
92	85,00	Baik	80,00	Cukup
93	76,00	Cukup	76,00	Cukup
94	76,00	Cukup	76,00	Cukup
95	70,00	Kurang	73,00	Kurang
96	93,00	Baik	91,00	Baik
97	70,00	Kurang	79,00	Cukup
98	70,00	Kurang	87,00	Baik
99	88,00	Baik	88,00	Baik
100	66,00	Kurang	66,00	Kurang
101	89,00	Baik	76,00	Cukup
102	78,00	Cukup	77,00	Cukup
103	81,00	Cukup	87,00	Baik
104	76,00	Cukup	76,00	Cukup
105	89,00	Baik	87,00	Baik
106	86,00	Baik	80,00	Cukup
107	82,00	Cukup	81,00	Cukup
108	93,00	Baik	91,00	Baik
109	81,00	Cukup	76,00	Cukup
110	86,00	Baik	80,00	Cukup
111	81,00	Cukup	80,00	Cukup
112	93,00	Baik	91,00	Baik
113	81,00	Cukup	84,00	Baik
114	70,00	Kurang	69,00	Kurang
115	65,00	Kurang	65,00	Kurang
116	78,00	Cukup	87,00	Baik

117	70,00	Kurang	82,00	Cukup
118	79,00	Cukup	76,00	Cukup
119	72,00	Kurang	87,00	Baik
120	76,00	Cukup	76,00	Cukup
121	78,00	Cukup	76,00	Cukup
122	72,00	Kurang	79,00	Cukup
123	78,00	Cukup	76,00	Cukup
124	78,00	Cukup	83,00	Baik
125	79,00	Cukup	87,00	Baik
126	84,00	Baik	77,00	Cukup
127	78,00	Cukup	77,00	Cukup
128	81,00	Cukup	80,00	Cukup
129	89,00	Baik	85,00	Baik
130	78,00	Cukup	76,00	Cukup
131	93,00	Baik	92,00	Baik
132	79,00	Cukup	80,00	Cukup
133	93,00	Baik	92,00	Baik
134	81,00	Cukup	85,00	Baik
135	81,00	Cukup	90,00	Baik
136	78,00	Cukup	77,00	Cukup

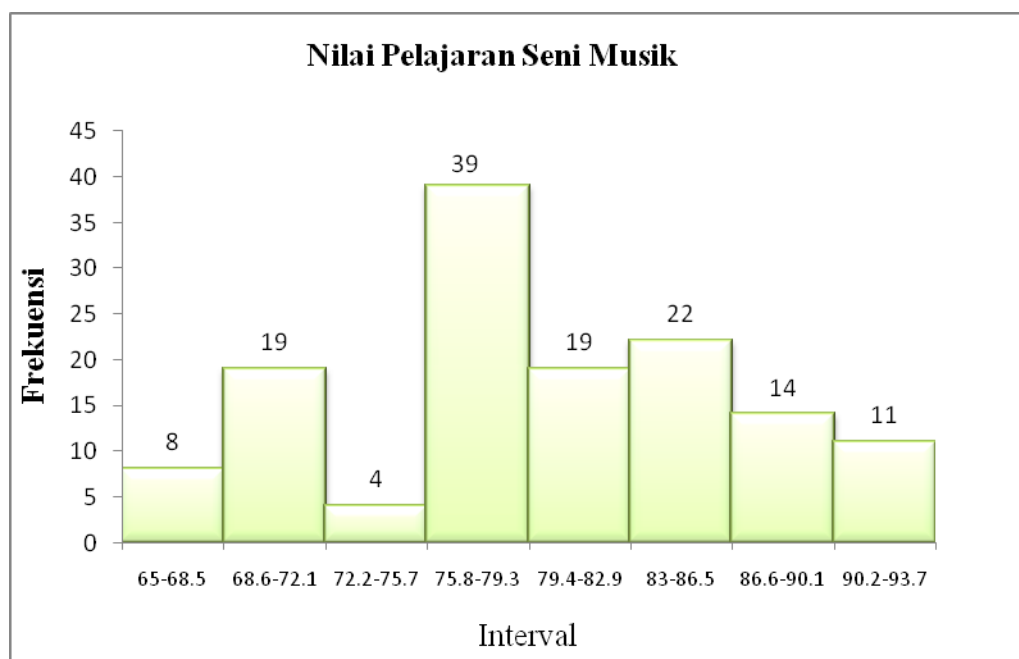
Lampiran 2 : Perhitungan Kelas Interval

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Nilai Pelajaran Seni Musik

Min	65
Max	93
R	28
N	136
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.0406784
\approx	8
P	3.50
\approx	3.5

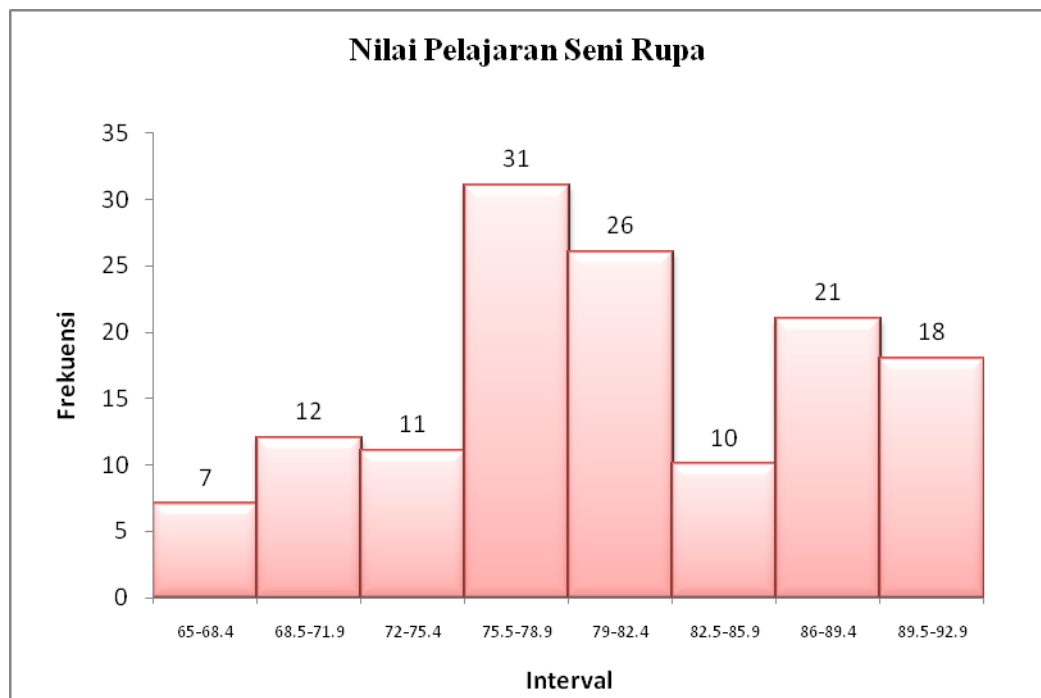
No.	Interval			F	%
1	90.2	-	93.7	11	8%
2	86.6	-	90.1	14	10%
3	83	-	86.5	22	16%
4	79.4	-	82.9	19	14%
5	75.8	-	79.3	39	29%
6	72.2	-	75.7	4	3%
7	68.6	-	72.1	19	14%
8	65	-	68.5	8	6%
Jumlah				136	100%



2. Nilai Pelajaran Seni Rupa

Min	65
Max	92
R	27
N	136
K	$1 + 3.3 \log n$
	8.0406784
\approx	8
P	3.38
\approx	3.4

No.	Interval			F	%
1	89.5	-	92.9	18	13%
2	86	-	89.4	21	15%
3	82.5	-	85.9	10	7%
4	79	-	82.4	26	19%
5	75.5	-	78.9	31	23%
6	72	-	75.4	11	8%
7	68.5	-	71.9	12	9%
8	65	-	68.4	7	5%
Jumlah				136	100%



Lampiran 3 : Rumus Perhitungan Kategorisasi

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

1. Seni Musik

Penelitian ini menggunakan rumus tiga kategori dari Saifuddin Azwar (2009).

Baik	: $X \geq M + SD$
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	: $X \leq M - SD$

Langkah-langkah penggunaan rumus tersebut sebagai berikut:

Diketahui:

Skor max	= 93
Skor min	= 65
Mean ideal (Mi)	$= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{2} (93 + 65)$ $= \frac{1}{2} (158) = 79$
Standar Deviasi ideal	$= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{6} (93 - 65)$ $= \frac{1}{6} (28) = 4,67$
Kelompok Baik	$= X \geq M + SD$ $= X > (79 + 4,67)$ $= X > 83,67$ $= > 83,67$
Kelompok Cukup	$= M - SD \leq X < M + SD$ $= 79 - 4,67 \leq X < 79 + 4,67$ $= 74,33 \leq X < 83,67$ $= 74,33 - 83,67$
Kelompok Kurang	$= X \leq M - SD$ $= X \leq 79 - 4,67$ $= X \leq 74,33$ $= \leq 74,33$

2. Seni Rupa

Penelitian ini menggunakan rumus tiga kategori dari Saifuddin Azwar (2009).

Baik	: $X \geq M + SD$
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	: $X \leq M - SD$

Langkah-langkah penggunaan rumus tersebut sebagai berikut:

Diketahui:

Skor max	= 93
Skor min	= 65
Mean ideal (Mi)	$= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{2} (92 + 65)$ $= \frac{1}{2} (157) = 78,5$
Standar Deviasi ideal	$= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$ $= \frac{1}{6} (92 - 65)$ $= \frac{1}{6} (27) = 4,50$
Kelompok Baik	$= X \geq M + SD$ $= X > (78,5 + 4,50)$ $= X > 83,00$ $= > 83,00$
Kelompok Cukup	$= M - SD \leq X < M + SD$ $= 78,5 - 4,50 \leq X \leq 78,5 + 4,50$ $= 74,00 \leq X \leq 83,00$ $= 74,00 - 83,00$
Kelompok Kurang	$= X \leq M - SD$ $= X \leq 78,5 - 4,50$ $= X \leq 74,00$ $= \leq 74,00$

Lampiran 4 : Hasil Uji Kategorisasi

HASIL UJI KATEGORISASI

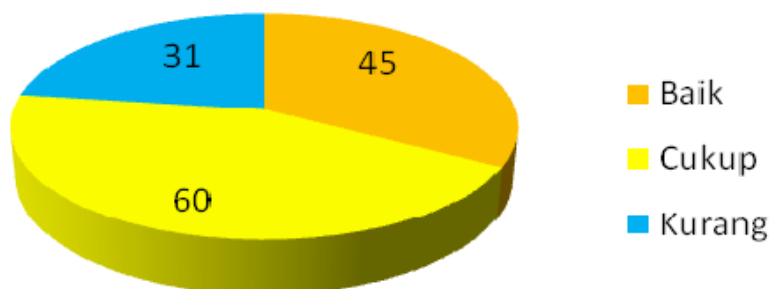
Nilai_Pelajaran_Seni_Musik

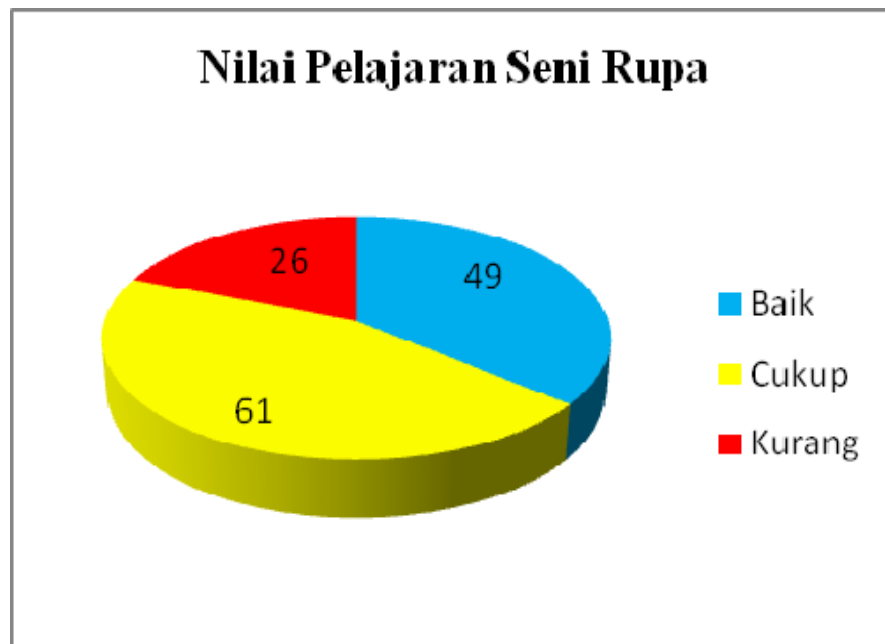
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	45	33.1	33.1	33.1
	Cukup	60	44.1	44.1	77.2
	Kurang	31	22.8	22.8	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Nilai_Pelajaran_Seni_Rupa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	49	36.0	36.0	36.0
	Cukup	61	44.9	44.9	80.9
	Kurang	26	19.1	19.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Pelajaran Seni Musik





Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_ Pelajaran_ Seni_Musik	Nilai_ Pelajaran_ Seni_Rupa
N		136	136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.7500	79.8676
	Std. Deviation	7.26407	7.33011
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.104
	Positive	.071	.101
	Negative	-.096	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163	.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6 : Hasil Uji Linieritas

HASIL UJI LINIERITAS

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai_Pelajaran_Seni_ Rupa * Nilai_Pelajaran_Seni_Musik	Between Groups	(Combined) Linearity	3516.652	21	167.460	5.109	.000
		Deviation from Linearity	2842.072	1	2842.072	86.700	.000
	Within Groups		674.580	20	33.729	1.029	.435
	Total		3736.965	114	32.780		
			7253.618	135			

Lampiran 7 : Hasil Uji Dekriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Nilai_ Pelajaran_ Seni_Musik	Nilai_ Pelajaran_ Seni_Rupa
N	Valid	136	136
	Missing	0	0
Mean		79.7500	79.8676
Median		79.0000	80.0000
Mode		78.00	76.00
Std. Deviation		7.26407	7.33011
Minimum		65.00	65.00
Maximum		93.00	92.00

Lampiran 8 : Hasil Uji Korelasi

HASIL UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		Nilai_ Pelajaran_ Seni_Musik	Nilai_ Pelajaran_ Seni_Rupa
Nilai_Pelajaran_ Seni_Musik	Pearson Correlation	1	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	136	136
Nilai_Pelajaran_ Seni_Rupa	Pearson Correlation	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.387	5.73777

a. Predictors: (Constant), Nilai_Pelajaran_Seni_Musik

Lampiran 10 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 2256f/UN.34.12/DT/XII/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Desember 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***KORELASI PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BIDANG SENI MUSIK
 DENGAN SENI RUPA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DIMAS RIFAN ARUMBINANG
 NIM : 09208244010
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
 Waktu Pelaksanaan : Januari - Februari 2014
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 14 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
 1. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/87/1/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **2256F/UN.34.12/DT/XII/2013**
 Tanggal : **31 DESEMBER 2013** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DIMAS RIFAN ARUMBINANG** NIP/NIM : **09208244010**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KORELASI PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BIDANG SENI MUSIK DENGAN SENI RUPA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **7 JANUARI 2014 s/d 7 APRIL 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **7 JANUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Sekertaris Daerah
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



H. H. Susilowati, SH
 NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0027

0074/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/87/v/1/2014 Tanggal : 07/01/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DIMAS RIFAN ARUMBINANG NO MHS / NIM : 09208244010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KORELASI PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BIDANG SENI MUSIK DENGAN SENI RUPA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 07/01/2014 Sampai 07/04/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DIMAS RIFAN ARUMBINANG

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 7-1-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14

Jl Tentara Pelajar No.7 Yogyakarta Kode Pos: 55231 Telp (0274) 587550

EMAIL : smpn14.yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070/078

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : TYAS ISMULLAH,S.Pd
NIP : 19560416 198403 1 006
Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : DIMAS RIFAN ARUMBINANG
NIM : 09208244010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta, pada tanggal 2 Januari 2014 – 25 Februari 2014 dengan judul : “Korelasi Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik dengan Seni Rupa”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2014
Kepala Sekolah

TYAS ISMULLAH,S.Pd
NIP. 19560416 198403 1 006

SEGORO AMARTO